

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber penerimaan negara berasal dari berbagai sektor, baik sektor internal maupun eksternal. Salah satu sumber penerimaan negara dari sektor internal adalah pajak, sedangkan sumber penerimaan dari sektor eksternal adalah pinjaman luar negeri. Bagi Indonesia, penerimaan negara yang berasal dari pajak masih menjadi penerimaan terbesar bagi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Oleh karena itu, pajak menjadi fokus pemerintah karena pajak menjadi tumpuan terbesar dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Besarnya peranan pajak bagi negara sesuai dengan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bersumber dari penerimaan pajak, sedangkan sisanya berasal dari bukan pajak dan hibah.¹

Pajak adalah iuran wajib yang harus dibayarkan oleh wajib pajak (WP) baik wajib pajak pribadi dan perusahaan atau organisasi yang bersifat dipaksakan tanpa adanya kontraprestasi maupun imbalan untuk digunakan sebagai pembiayaan keperluan negara. Di Indonesia sendiri Pajak merupakan salah satu penerimaan negara yang memiliki komitmen luar biasa besar terhadap penerimaan negara.²

¹ Eka Murni Lusiana Wati dan Susi Astuti, ‘ ‘ Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 ’ ’ *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* ,vol 2,no. 4, (2020)

² Siti Maryam dan Yopy Ratna Dewanti, ‘ ‘Pengaruh POrofitabilitas dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Perencanaan Pajak’ ’, *JURNAL ILMIAH PUBLIKA*, vol 1, no 1, (2022), hal 210

Bagi negara maju, pajak adalah unsur penting dalam menopang penerimaan negara. Pemerintah menggunakan pajak sebagai salah satu sumber pembiayaan negara yang penting dalam APBN. Penerimaan pajak setiap tahunnya diharapkan terus meningkat. Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Membayar pajak tidak hanya kewajiban, tetapi merupakan hak warga negara untuk berpartisipasi dalam pembiayaan negara serta pembangunan nasional.³

Salah satu dari manfaat pajak yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung kegiatan pembangunan nasional suatu negara, oleh karena itu pemungutan pajak dapat dipaksakan berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku, oleh karena itu pemungutan pajak dapat dipaksakan berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku.

Terdapat perbedaan kepentingan antara wajib pajak dan pemerintah. Wajib pajak berusaha agar membayar pajak sekecil-kecilnya karena membayar pajak berarti mengurangi kemampuan ekonomis wajib pajak. Dana untuk penyelenggaraan pemerintahan sebagian berasal dari penerimaan pajak, adanya perbedaan kepentingan ini menyebabkan wajib

³ Aristha Purwanthari Sawitri, dkk, “ Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak “, *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana (JRAMB)*, vol 8, N0 1, (2022),hal 45

pajak cenderung untuk mengurangi jumlah pembayaran pajaknya, baik secara legal maupun ilegal. Hal ini dimungkinkan jika ada peluang untuk melakukan penghindaran pajak.⁴

Penghindaran pajak adalah upaya yang dilakukan perusahaan untuk meminimalisir beban pajak. Penghindaran pajak dianggap legal karena masih sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan, namun pemerintah merasa keberatan karena tindakan penghindaran pajak dapat merugikan negara.⁵ Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak antara lain adalah *leverage*, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan.

Faktor pertama yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah *leverage*⁶. *Leverage* adalah perbandingan yang melihatkan besarnya hutang yang digunakan untuk membiayai perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaannya. Rasio yang digunakan untuk mencari *leverage* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* dapat dicari dengan total hutang dibagi dengan total hutang perusahaan. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi akan mampu melakukan

⁴ Nurul Khomsiyah, Ninnasi Muttaqin dan Puspandam Katias, “Pengaruh profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Penrtumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018”, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya* , vol 4, no.1, (2021)

⁵ Aristha Purwanthari Sawitri, dkk, “ Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak “ ,*Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana (JRAMB)*, Vol 8, No 1, (2022), hal 45

⁶ Lidia Wahyuni, Robby Fahada dan Willy Atmaja, “Pengaruh Strategi Bisnis, Leverage, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak”, *Riset Manajemen Dan Akuntansi Indonesia ISSN*, Vol.16, No.02,(2017), Hal.69.

penghindaran pajak. Perusahaan yang memiliki beban pajak tinggi akan mencari cara untuk melakukan penghindaran pajak.⁷

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rifaldi Tanjung dan Muhammad Nuryatno Amin menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak disebabkan karena tingginya tingkat utang suatu perusahaan akan menimbulkan beban bunga bagi perusahaan, beban bunga yang tinggi dalam sebuah perusahaan bisa mengurangi beban pajak perusahaan sehingga perusahaan akan lebih memilih berhutang kepada pihak lainnya dari pada menambah modalnya sendiri demi meminimalkan beban pajaknya.⁸

Faktor kedua yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah Profitabilitas.⁹ Profitabilitas adalah suatu kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnis yang dilakukannya.¹⁰ Rumus yang dipakai dalam mencari rasio profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) dapat dicari dengan cara laba setelah pajak dibagi dengan total aset perusahaan.¹¹

⁷ Vicka Stawati,” Pengaruh Pofitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak”, *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi* ,Vol.6, No.2, (2020)

⁸ Muhammad Rifaldi Tanjung dan Muhammad Nuryatno Amin, “Pengaruh *Leverage*, Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan Periode 2017 - 2021”, *Jurnal Ekonomi Trisakti*, vol.2, no.2, (2022), hal 579.

⁹ Lidia Wahyuni, Robby Fahada dan Willy Atmaja, op, cit. Hal.70

¹⁰ Hidayatul Aini dan Andi Kartika,” Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak”, *JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI*, vol.15, no.1, (2020)

¹¹ Novita Sari, Elvira Luthan dan Nini Syafriyeni,” Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Heru Harmadi Sudibyo menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini disebabkan perusahaan dengan laba yang lebih memiliki lebih banyak kesempatan dan insentif untuk mengurangi biaya pajak dengan melakukan penghindaran pajak, misalnya metode penentuan harga transfer.¹²

Faktor ketiga yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah pertumbuhan penjualan.¹³ Pertumbuhan penjualan merupakan sebagai tolak ukur berkembangnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari nilai keuntungan dari laporan keuangan yang diperoleh setiap tahun, dengan demikian dapat dikaitkan sebagai alat untuk perkembangan perusahaan. Pertumbuhan penjualan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan tingkat penjualannya dari waktu ke waktu. Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi mencerminkan keberhasilan strategi penjualan dan pemasaran produk dari suatu perusahaan.¹⁴

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurul Khomsiyah, Ninnasi Muttaqin dan Puspandam Katias yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak hal ini disebabkan karena semakin besar penjualan semakin besar

Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018”, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, vol 20, no,2, (2020), hal 376-387

¹² Heru Harmadi Sudibyo,” Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak”, *JURNAL JAMAN*, Vol 2, No. 1,(2021), hal 83.

¹³ Lidia Wahyuni, Robby Fahada dan Willy Atmaja, op, cit. Hal.70

¹⁴ Tongam Sinambela dan Lisa Nur’aini,” Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance”, *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, Vol 05, No 01, (2021)

pendapatan atau laba yang didapatkan dan semakin besar laba maka akan semakin besar pula beban pajak yang ditanggung perusahaan. Oleh karena itu, penjualan memiliki pengaruh yang signifikan atas terjadinya tindakan penghindaran pajak.¹⁵

Pengukuran yang dilakukan dalam penghindaran pajak ini adalah *Effective Tax rate (ETR)*. Rasio ETR diukur dengan cara membandingkan total beban pajak penghasilan dibagi dengan laba sebelum pajak. Dimana ETR berbanding terbalik dengan penghindaran pajak, karena ETR yang tinggi menandakan penghindaran pajaknya tidak berhasil, dan jika ETR nya rendah maka penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan akan berhasil.¹⁶

Tabel 1. 1

Data ETR, DER, ROA, dan pertumbuhan Penjualan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	ETR	DER	ROA	Pertumbuhan Penjualan
1	ADRO	PT. Ado Energy Indonesia Tbk.	2021	0.31	0.70	0.13	0.57
			2022	0.37	0.65	0.26	1.02
2	CPIN	PT. Charoen Pokphan Tbk	2021	0.21	0.40	0.10	0.21
			2022	0.17	0.51	0.07	0.10

Sumber: Data yang diolah peneliti (2024).

¹⁵ Nurul Khomsiyah dan Ninnasi Muttaqin, Puspandam Katias, op.cit, hal 15.

¹⁶ Parissan Simorangkir dan Nurul Aisyah Rachmawati, " Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak", *Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis , Universitas Trilogy*, vol.1, No.1, (2020) , hal 19.

Berdasarkan data tabel 1.1 dapat dilihat pada perusahaan Ado Energy Indonesia nilai ETR (penghindaran pajak) pada tahun 2021 sebesar 0.31 dan pada tahun 2022 sebesar 0.37. Nilai DER (*leverage*) perusahaan tahun 2021 sebesar 0.70 dan pada tahun 2022 sebesar 0.65. Nilai ROA (profitabilitas) perusahaan tahun 2021 sebesar 0.13 pada tahun sebesar 0.26. Nilai pertumbuhan penjualan pada tahun 2021 sebesar 0.57 dan pada tahun 2022 sebesar 1.02. Dari uraian diatas nilai ETR (penghindaran pajak) perusahaan mengalami peningkatan, tetapi nilai DER (*leverage*) perusahaan mengalami penurunan sehingga nilai DER (*leverage*) perusahaan sesuai dengan teori, sedangkan nilai ROA (profitabilitas) dan pertumbuhan penjualan mengalami peningkatan sehingga hal tersebut tidak sesuai dengan teori.

Perusahaan Charon Pokphan Tbk. Nilai ETR (penghindaran pajak) pada tahun 2021 sebesar 0.21 dan pada tahun 2022 sebesar 0.17. Nilai DER (*leverage*) perusahaan tahun 2021 sebesar 0.40 dan pada tahun 2022 sebesar 0.51. Nilai ROA (profitabilitas) perusahaan pada tahun 2021 sebesar 0.10 dan pada tahun 2022 sebesar 0.07. Nilai pertumbuhan penjualan pada tahun 2021 sebesar 0.21 dan pada tahun 2022 sebesar 0.10. Dari uraian diatas nilai ETR (penghindaran pajak) perusahaan mengalami penurunan, sedangkan nilai DER (*leverage*) perusahaan mengalami peningkatan sehingga DER (*leverage*) perusahaan sesuai dengan teori, sedangkan nilai ROA (profitabilitas) dan pertumbuhan penjualan mengalami penurunan sehingga hal tersebut tidak sesuai

dengan teori.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan dari penelitian terdahulu, maka membuat peneliti ingin kembali meneliti bagaimana pengaruh *leverage*, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. Pada penelitian yang sebelumnya objek yang diambil adalah pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang hanya meneliti pada satu sektor saja. Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek saham syariah di perusahaan yang berbasis syariah yang berada dalam kelompok Jakarta Islamic Index, dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang berbasis syariah di Indonesia berkembang secara pesat. Dan karena masyarakat di Indonesia adalah mayoritas muslim juga salah satu yang menyebabkan perekonomian yang berbasis syariah berkembang pesat.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan diatas maka peneliti mengambil judul penelitian **“PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2023)”**.

B. Batasan Masalah

Untuk menjaga penyusunan serta penulisan agar lebih terstruktur dan terarah serta menghindari pembahasan yang menyimpang dari pokok permasalahan, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian hanya fokus pada penghindaran perpajakan pada perusahaan yang terdaftar

di Jakarta Islamic Index tahun 2018-2023 dan variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain *leverage*, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwasanya untuk rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2018-2023?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2018-2023?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2018-2023?
4. Bagaimana pengaruh *leverage*, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2018-2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji dan Menganalisis tentang pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2018-2023.

2. Menguji dan Menganalisis tentang pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2018-2023.
3. Menguji dan Menganalisis tentang pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2018-2023.
4. Menguji dan Menganalisis tentang pengaruh *leverage*, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2018-2023.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada pihak-pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung dengan penelitian ini. manfaatnya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk memperluas wawasan serta menambah pengetahuan dan referensi mengenai *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini juga bertujuan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 pada jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

b. Bagi Peneliti Lain

Menjadi sumber bagi peneliti lain untuk meneliti mengenai permasalahan pengeruh *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Perusahaan

Dengan memanfaatkan *leverage* secara efisien, perusahaan dapat mengoptimalkan biaya keuangan dan mengelola beban pajak dengan lebih baik. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat memberikan fleksibilitas yang lebih besar. Perusahaan dapat mengoptimalkan struktur pajak mereka dengan memanfaatkan berbagai insentif pajak atau pengurangan beban yang mungkin tersedia. Pertumbuhan penjualan dapat memicu kenaikan pendapatan, namun juga perlu diperhatikan dampaknya terhadap tanggung jawab pajak. Perusahaan perlu memerhatikan bahwa struktur perpajakan mereka dapat mendukung pertumbuhan tanpa meningkatkan beban pajak secara signifikan.

b) Bagi Investor

Bagi investor, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memahami praktik *tax avoidance* suatu perusahaan agar investor lebih bijaksana dalam menentukan pilihan investasinya.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

merupakan pendahuluan. bab ini merupakan langkah awal yang dilakukan untuk pembuatan karya ilmiah. Bab ini terdiri dari latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

merupakan tinjauan pustaka. Dalam bab ini penulis menguraikan bahwa bab ini terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu dan kerangka penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

merupakan metode penelitian. Pada bab ini penulis menjelaskan jenis penelitian, operasional variabel, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, langkah-langkah penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan deskripsi data dan variabel penelitian, hasil pengujian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

merupakan penutup. Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran penulis.